BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan kemampuam mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Tulungagung Tahun 2018/2019. Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah mendiskripsikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor kreativitas, skor kemampuan mengelola kelas guru fiqih dan nilai prestasi siswa yang diambil dari nilai raport semester ganjil kelas XI MIPA sebagai sampelnya. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bias mendekati kebenaran.

Data skor kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih. Angket Kreativitas yang digunakan berupa pernyataan positif yang berjumlah 69 item positif dan 1 item negatif. Angket Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Fiqih yang di gunakan berupa pernyataan positif yang berjumlah 32 item positif dan 1 item negatif. yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Sedangkan nilai prestasi siswa diperoleh dari nilai raport semester ganjil.

Data skor angket kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dari hasil penelitian serta nilai prestasi siswa studi fiqih dari hasil raport semester ganjil siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Raport Semester Ganjil Siswa

No Responden	X1	X2	Y	No Responden	X1	X2	Y
1	160	108	95	22	238	107	78
2	193	128	92	23	232	129	90
3	205	104	89	24	236	123	87
4	219	99	90	25	244	102	92
5	241	130	85	26	247	128	89
6	236	104	94	27	249	97	85
7	242	113	88	28	243	104	85
8	242	132	85	29	237	130	79
9	247	106	89	30	244	110	80
10	252	129	90	31	250	100	87
11	151	99	83	32	202	123	90
12	195	121	91	33	218	121	93
13	249	132	80	34	247	100	89
14	195	128	87	35	236	124	78
15	202	101	90	36	239	104	88
16	218	132	87	37	250	117	90
17	237	121	79	38	151	118	87
18	243	108	81	39	195	105	78
19	247	121	89	40	250	100	93
20	218	118	94	41	232	121	82
21	244	132	80				

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Deskriptif Data dan Analisis

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian pengaruh sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa.

a. Analisis Deskriptif Kreativitas Guru Fiqih

Instrument yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru fiqih berupa angket yang terdiri dari 70 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang kreativitas guru fiqih yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Kreativitas Guru Fiqih (X1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas	41	101	151	252	9276	226.24	27.317
Valid N (listwise)	41						

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari jumlah sampel yaitu 41, selisih antara nilai minimum dan maximum yaitu 101, nilai paling rendah yaitu 151, nilai yang tertinggi yaitu 252, jumlah keseluruhan nilai kreativitas dari 41 responden yaitu 9276, nilai rata-rata dari 41 responden yaitu 226,24 dengan deviasi standar atau simpangan baku sebesar 27,317.

Gambar 4.3

Grafik Skala Frequency Kreatifitas Guru Fiqih

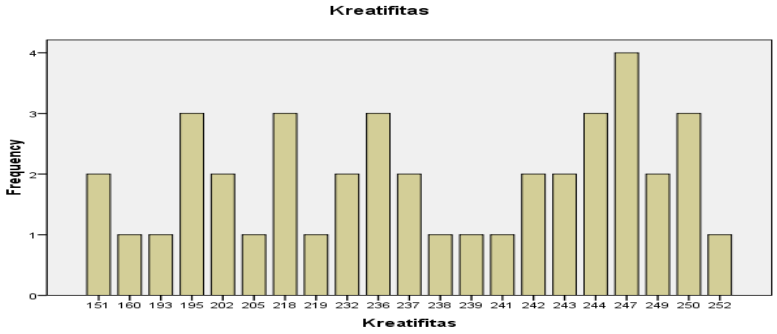

Dari hasil *output* diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, kurang.

Tabel 4.4

Kategorisasi kreatifitas guru fiqih (X1)

NO	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	233-283	**25**	**61%**
2	Sedang	172-232	**13**	**32%**
3	Cukup	121-171	**3**	**7%**
4	Kurang	70-120	**-**	**-**
Total			**41**	**100%**

Berdasarkan dari hasil grafik dan tabel diatas menunjukan frekuensi dan presentasi tingkat kreatifitas guru fiqih yang dilakukan di kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung adalah 3 responden (7%) memiliki sumbangsih kreatifitas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang cukup, 13 responden (32%) memiliki sumbangsih kreatifitas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang sedang, 25 responden (61%) memiliki sumbangsih kreatifitas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat sumbangsih kreatifitas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang "tinggi" sebesar 61%.

b. Analisis Deskriptif Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih

Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola kelas guru fiqih berupa angket yang terdiri dari 33 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang kreativitas guru fiqih yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih (X2)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan_Mengelola_Kelas	41	35	97	132	4729	115.34	11.878
Valid N (listwise)	41						

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari jumlah sampel yaitu 41, selisih antara nilai minimum dan maximum yaitu 35, nilai paling rendah yaitu 97, nilai yang tertinggi yaitu 132, jumlah keseluruhan nilai kreativitas dari 41 responden yaitu 4729, nilai rata-rata dari 41 responden yaitu 115,34 dengan deviasi standar atau simpangan baku sebesar 11,878.

Gambar 4.6

Grafik Skala Frequency Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih

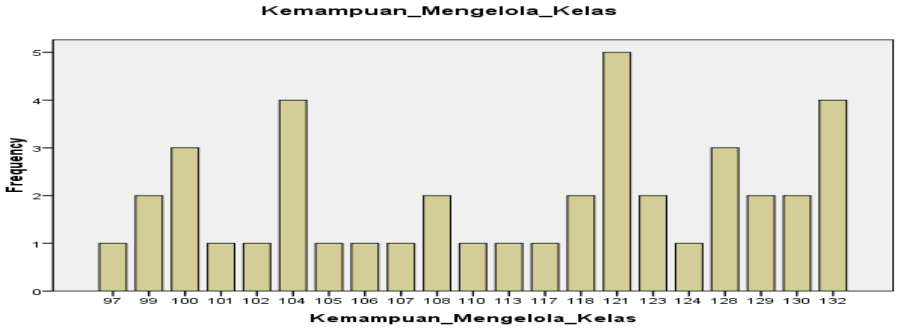

Dari hasil *output* diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, kurang.

Tabel 4.7

Kategorisasi kemampuan mengelola kelas guru fiqih (X2)

NO	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	111-136	**23**	**56%**
2	Sedang	85-110	**18**	**44%**
3	Cukup	59-84	**-**	**-**
4	Kurang	33-58	**-**	**-**
Total			**41**	**100%**

Berdasarkan dari hasil grafik dan tabel diatas menunjukan frekuensi dan presentasi tingkat kemampuan mengelola kelas guru fiqih yang dilakukan di kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung adalah 18 responden (44%) memiliki sumbangsih kemampuan mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang sedang, 23 responden (56%) memiliki sumbangsih kemampuan mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat sumbangsih kemampuan mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa yang “tinggi” sebesar 56%

c. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 41 peserta didik pada kelas XI MIPA maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai raport prestasi belajar siswa yang berupa prestasi kognitif siswa semester ganjil 2018/2019 yang diberi oleh guru fiqih. berikut adalah hasil analisis derkriptif data prestasi belajar siswa kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung semester ganjil 2018/2019:

Tabel 4.8

Deskripsi Prestasi Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Nilai_Raport	41	17	78	95	3558	86.78	4.962
Valid N (listwise)	41						

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari jumlah sampel yaitu 41, selisih antara nilai minimum dan maximum yaitu 17, nilai paling rendah yaitu 78, nilai yang tertinggi yaitu 95, jumlah keseluruhan nilai kreativitas dari 41 responden yaitu 3558, nilai rata-rata dari 41 responden yaitu 86,78 dengan deviasi standar atau simpangan baku sebesar 4,962.

Gambar 4.9

Grafik Skala Frequency Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Tulungagung (Y)

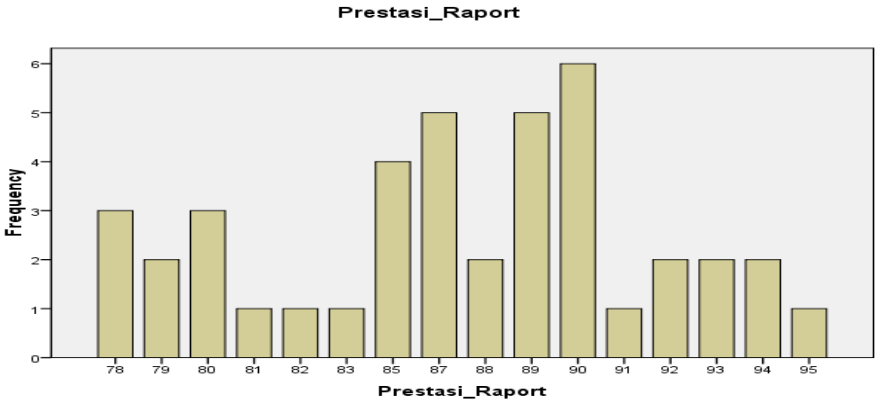

Dari hasil *output* diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu amat baik, baik, cukup, dan kurang sekali.

Tabel 4.10

Kategorisasi Pengukuran Prestasi Belajar Siswa *Study* Fiqih (Y)

NO	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Amat Baik	91-100	**8**	**20%**
2	Baik	76-90	**33**	**80%**
3	Cukup	60-75	**-**	**-**
4	Kurang	40-59	**-**	**-**
5	Kurang Sekali	<40	**-**	**-**
Total			**41**	**100%**

Berdasarkan dari hasil grafik dan tabel diatas menunjukan frekuensi dan presentasi tingkat prestasi belajar siswa bidang *study* fiqih yang di kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung adalah 33 responden (80%) memiliki prestasi belajar siswa bidang *study* fiqih dalam kategori baik, 8 responden (20%) memiliki prestasi belajar siswa bidang *study* fiqih dalam kategori amat baik. Presentase tertinggi mayoritas prestasi belajar siswa bidang *study* fiqih terletak pada dalam kategori “baik” sebesar 80%.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas dam Uji Reabilitas

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas melalui bantuan *SPSS 16.0 for*

windows. Pengujian validitas dan rebilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket dilakukan kepada salah satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bapak H. Abdullah Chakim, M.Pd.I sebelum angket kreativitas dan kemampuan pengelolan kelas guru fiqih tersebut di validasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk diajadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 70 item angket kreativitas dan 33 item angket kemampuan pengelolaan kelas guru fiqih yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, butir angket yang sudah dinyatakan sudah layak oleh validator selanjutnya di uji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas XI MAN 2 Tulungagung yang berjumlah 35 peserta didik. Setelah uji coba angket kepada responden dinyatakan valid dan layak digunakan kemudian penelitian melakukan penyebaran angket pada sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari setiap kelas. Seperti kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 42 siswa maka $\frac{42}{100}$ x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8 siswa/responden. Kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 42 siswa maka $\frac{42}{100}$ x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8

siswa. Kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 43 siswa maka $\frac{43}{100}$ x 20% = 8,6 jika dibulatkan menjadi 9 siswa. Kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 42 siswa maka $\frac{42}{100}$ x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8 siswa. Kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 40 siswa maka $\frac{40}{100}$ x 20% = 8. Jadi total keseluruhan sampel yang telah dibagi secara proporsional dari setiap kelas adalah 41 siswa/responden. Untuk mencari validitas angket peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada table nilai r *product moment.*

Angket data yang terkumpul dari 41 responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa pengaruh ke 70 item dan 33 item instrumen memiliki pengaruh ≥ 0,308. Adapun hasil perhitungan koefisien pengaruh item instrument angket kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Kreativitas guru fiqih

Item-Total Statistics

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,353	0,308	Valid	36	0,574	0,308	Valid
2	0,468	0,308	Valid	37	0,471	0,308	Valid
3	0,413	0,308	Valid	38	0,607	0,308	Valid
4	0,431	0,308	Valid	39	0,681	0,308	Valid
5	0,539	0,308	Valid	40	0,366	0,308	Valid
6	0,425	0,308	Valid	41	0,424	0,308	Valid
7	0,491	0,308	Valid	42	0,659	0,308	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
8	0,470	0,308	Valid	43	0,811	0,308	Valid
9	0,404	0,308	Valid	44	0,554	0,308	Valid
10	0,598	0,308	Valid	45	0,477	0,308	Valid
11	0,525	0,308	Valid	46	0,622	0,308	Valid
12	0,465	0,308	Valid	47	0,541	0,308	Valid
13	0,516	0,308	Valid	48	0,477	0,308	Valid
14	0,438	0,308	Valid	49	0,629	0,308	Valid
15	0,405	0,308	Valid	50	0,642	0,308	Valid
16	0,587	0,308	Valid	51	0,742	0,308	Valid
17	0,621	0,308	Valid	52	0,505	0,308	Valid
18	0,519	0,308	Valid	53	0,393	0,308	Valid
19	0,442	0,308	Valid	54	0,344	0,308	Valid
20	0,406	0,308	Valid	55	0,676	0,308	Valid
21	0,578	0,308	Valid	56	0,453	0,308	Valid
22	0,682	0,308	Valid	57	0,510	0,308	Valid
23	0,745	0,308	Valid	58	0,577	0,308	Valid
24	0,472	0,308	Valid	59	0,511	0,308	Valid
25	0,658	0,308	Valid	60	0,780	0,308	Valid
26	0,543	0,308	Valid	61	0,605	0,308	Valid
27	0,455	0,308	Valid	62	0,655	0,308	Valid
28	0,561	0,308	Valid	63	0,581	0,308	Valid
29	0,516	0,308	Valid	64	0,508	0,308	Valid
30	0,398	0,308	Valid	65	0,582	0,308	Valid
31	0,657	0,308	Valid	66	0,600	0,308	Valid
32	0,430	0,308	Valid	67	0,507	0,308	Valid
33	0,413	0,308	Valid	68	0,618	0,308	Valid
34	0,424	0,308	Valid	69	0,469	0,308	Valid
35	0,658	0,308	Valid	70	0,478	0,308	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kreativitas guru yang dinyatakan valid berjumlah 70 item.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih
Item-Total Statistics

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,644	0,308	Valid	18	0,828	0,308	Valid
2	0,852	0,308	Valid	19	0,806	0,308	Valid
3	0,899	0,308	Valid	20	0,593	0,308	Valid
4	0,773	0,308	Valid	21	0,678	0,308	Valid
5	0,828	0,308	Valid	22	0,538	0,308	Valid
6	0,608	0,308	Valid	23	0,744	0,308	Valid
7	0,678	0,308	Valid	24	0,557	0,308	Valid
8	0,604	0,308	Valid	25	0,644	0,308	Valid
9	0,564	0,308	Valid	26	0,899	0,308	Valid
10	0,571	0,308	Valid	27	0,869	0,308	Valid
11	0,528	0,308	Valid	28	0,828	0,308	Valid
12	0,696	0,308	Valid	29	0,807	0,308	Valid
13	0,478	0,308	Valid	30	0,683	0,308	Valid
14	0,608	0,308	Valid	31	0,510	0,308	Valid
15	0,644	0,308	Valid	32	0,631	0,308	Valid
16	0,860	0,308	Valid	33	0,611	0,308	Valid
17	0,864	0,308	Valid				

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan mengelola kelas yang dinyatakan valid berjumlah 33 item.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*internal consistency*) dengan

koefisien *Alpha Cronbach*. Ambang batas koefisien alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. ϒ ≥ 0,6.[1]

Hasil lengkap uji realibilitasnya seperti di bawaah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas Kreativitas Guru Fiqih

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	70

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kreativitas guru fiqih yang telah disusun peneliti 0,962 ≥ 0,6. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	33

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan mengelola kelas yang telah disusun peneliti 0,966 ≥ 0,6. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat reliabel.

3. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelima kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya di uji

[1] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 90

homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelima kelas tersebut homogeny atau tidaak. Untuk homogenitas peneliti menggunakan nilai raport dan nilai angket.

Tabel 4. 15
Daftar Jumlah Angket dan Raport Siswa

No Responden	X1	X2	Y	No Responden	X1	X2	Y
1	160	108	95	22	238	107	78
2	193	128	92	23	232	129	90
3	205	104	89	24	236	123	87
4	219	99	90	25	244	102	92
5	241	130	85	26	247	128	89
6	236	104	94	27	249	97	85
7	242	113	88	28	243	104	85
8	242	132	85	29	237	130	79
9	247	106	89	30	244	110	80
10	252	129	90	31	250	100	87
11	151	99	83	32	202	123	90
12	195	121	91	33	218	121	93
13	249	132	80	34	247	100	89
14	195	128	87	35	236	124	78
15	202	101	90	36	239	104	88
16	218	132	87	37	250	117	90
17	237	121	79	38	151	118	87
18	243	108	81	39	195	105	78
19	247	121	89	40	250	100	93
20	218	118	94	41	232	121	82
21	244	132	80				

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
***Output* Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas	3.055	10	25	.011
Kemampuan Mengelola Kelas	1.286	10	25	.290

dan dinyatakan homogeny apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan hasil tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kreativitas adalah 0,011 dan nilai signifikansi kemampuan mengelola kelas adlaah 0,290. Karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kelas yang dijadikam penelitian adalah kelas yang homogeny.

4. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitan ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis *product moment* dan analisis regresi berganda. Data yang digunakan untuk analisis *product moment* dan analisis regresi berganda harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal analisis *product moment* dan analisis regresi berganda tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi

dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada progam komputer *SPSS* 16.0.

b. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai raport dan angket kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah tabel 4.15.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17
***Output* uji normalitas angket**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.83066958
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.097
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.17 *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed* dari uji normalitas sebesar 0,461. Sehingga nilai signifikansi (0,461 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa angket berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,461. Dapat disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesa dan Analisis

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis pengaruh *product moment* dan pengaruh berganda dengan bantuan *spss version 16.0 for windows*.

1) Analisis Pengaruh Antara Kreatifitas Guru Fiqih terhadap Prestasi Belajar Siswa.

   Analisis pengaruh Kreatifitas Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu pengaruh *product moment* seperti pada di bawah ini:

Tabel 4.18
Pengaruh Kreatifitas Guru Fiqih Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Correlations

		Kreativitas	Prestasi
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	41	41
Prestasi	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	41	41

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan di atas melalui bantuan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif kreatifitas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,410. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh tersebut, maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Tabel: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0.40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien pengaruh yang telah dihitung sebesar 0,410 termasuk dalam kategori sedang. Meskipun koefisien pengaruhnya dalam kategori sedang, maka dapat diartikan terdapat pengaruh antara kreatifitas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh antara Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

Analisis pengaruh antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar yang dihitung deangan bantuan SPSS 16.0 yaitu "*pengaruh product moment*" seperti dibawah ini:

Tabel 4.19
Pengaruh Antara Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa

Correlations

		Pengelolaan Kelas	Prestasi
Pengelolaan Kelas	Pearson Correlation	1	.320*
	Sig. (2-tailed)		.041
	N	41	41
Prestasi	Pearson Correlation	.320*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,320. Untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya pengaruh tersebut maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0.40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien pengaruh yang telah dihitung 0,320 termasuk dalam kategori rendah. Meskipun koefisien pengaruhnya dalam kategori rendah, maka dapat diartikan terdapat pengaruh antara kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswaI.

3. Pengaruh antara Kreatifitas dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa.

   Pengaruh antara kreatifitas dan memampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu “pengaruh berganda atau Analisis Regresi Linier” sebagai berikut:

Tabel 4.20
Pengaruh Kreatifitas dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462[a]	.214	.172	5.006

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pengelolaan Kelas, Kreativitas

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462[a]	.214	.172	5.006

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pengelolaan Kelas, Kreativitas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.049	2	129.525	5.169	.010[a]
	Residual	952.170	38	25.057		
	Total	1211.220	40			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pengelolaan Kelas, Kreativitas

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.686	10.599		4.877	.000
	Kreativitas	.069	.030	.341	2.321	.026
	Kemampuan Pengelolaan Kelas	.150	.088	.250	1.699	.098

a. Dependent Variable: Prestasi

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

Y = a + b_1x_1+b_2x_2

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

Y= 51,686 + 0,69 + 0,150

a) Konstanta a = 51,686

Artinya jika kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih nilainya adalah 0, maka prestasi belajar siswa nilainya positif sebesar 51,686

b) Koefisien b_1 = 0,69

Artinya jika kreativitas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,69 satuan.

c) Koefisien b_2 = 0,150

Artinya jika kemampuan mengelola kelas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,150 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis r^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable bebas (*independen*) secara berssama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari *output* table Model Summary dapat dketahui nilai r^2 (*Adjusted R Square*)

adalah 0,172. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel bebas (independen) yaitu 17,2% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$

Artinya kreatifitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih secara bersama-sama tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya kreativitas dan kemampuan mengelola kelas secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan mengunakan 0,05

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 5,169 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 df=k-1 atau 3-1=2, dan df2= n-k atau 41-3=38 (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3,24 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,2,38))

4) Pengambilan keputusan

F hitung (5,169) ≤ F tabel (3,245) jadi H_0 diterima

F hitung (5,169) > F tabel (3,245) jadi H_0 ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (5,169) > F tabel (3,245) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis "pengaruh *product moment* dan berganda" dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1

Hipotesis 1 : Kreativitas guru fiqih berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kreativitas guru fiqih berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien pengaruh kreativitas guru fiqih sebesar 0,410. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada r *product moment* dalam tabel. Sedangkan harga r tabel dengan N = 41 untuk tingkat

kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai r hitung > r tabel, maka H_0 dapat ditolak dan Ha diterima.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu 0,410 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa sumbangan kreatifitas guru fiqih terhadap prestasi belajar sebesar 41% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswanya.

b. *Uji hipotesis 2*

Hipotesis 2 : *Kemampuan mengelola kelas guru fiqih berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa.*

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kemampuan mengelola kelas guru fiqih berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien pengaruh kreativitas guru fiqih sebesar 0,320. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada r *product moment* dalam tabel. Sedangkan harga r tabel dengan N = 41 untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai r hitung > r tabel, maka H_0 dapat ditolak dan Ha diterima.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu 0,320 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa. dapat disimpulkan bahwa sumbangan kemampuan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 32% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswanya.

c. *Uji hipotesis 3*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dikemukakan Hipotesis3: *Kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa.*

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai F hitung > F tabel, maka H_0 dapat ditolak dan Ha diterima. Dilihat dari analisis yang didapat yaitu F hitung (5,169) > F tabel (3,245), sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh antara kreativitas dan kemempuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018-2019. Adapun tabel tersebut sabagai berikut:

Tabel 4.21

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	r Hitung	r Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh antara kreativitas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung Tahun 2018/2019	0,410	0,05	H_0	Signifikan
2.	Pengaruh antara kemampuan mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung Tahun 2018/2019	0,320	0,05	H_0	Signifikan
		F Hitung	F Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Pengaruh antara Kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 tulungagung Tahun 2018/2019	5,169	3,245	H_0	Signifikan